

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang terarah dalam judul skripsi ini, maka perlu diuraikan kata-kata yang mengandung banyak arti atau belum dipahami, yaitu :

1. Studi Korelasi.

Yang dimaksud dengan studi korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti dan tidaknya hubungan itu.¹

2. Manajemen.

Manajemen disini didefinisikan sebagai proses kerja dari orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan melaksanakan beberapa fungsi pokok dari manajemen.² Fungsi pokok menurut G.R. Terry adalah : "Planning, Organizing, Actuating dan Controlling".³

¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 215

² Abdulsyani, Manajemen Organisasi, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hal. 11

³ Soekarno K. Dasar-dasar Manajemen, Miswar, Jakarta, 1992, hal. 71

3. Remaja Masjid.

Adalah salah satu seksi organisasi kepengurusan pada sebuah masjid.⁴

4. Keberhasilan Dakwah.

Artinya pelaksanaan tugas dakwah berjalan sesuai dengan rencana dan hasilnya dapat mencapai atau mendekati tujuan atau target-target yang telah ditetapkan.⁵

Berdasarkan uraian diatas jika dirangkai maka dapat diambil suatu pengertian dan sekaligus menjadi maksud dari penelitian skripsi ini, yaitu penelitian tentang hubungan antara proses kerja dari orang-orang untuk merencanakan, mengorganisir, menggerakkan dan mengawasidengan pelaksanaan tugas dakwah yang sesuai dengan rencana dan hasilnya dapat mencapai atau mendekati target-target yang telah ditetapkan pada organisasi remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam penulisan ini yang sesuai dengan judul tersebut diatas, Penulis mempunyai beberapa alasan yang mendasar antara lain :

⁴Turunan Telegram Menteri Agama RI tentang badan koordinasi penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan generasi muda, Kep. Pres. No. 23, 1979

⁵Abd. Rosyad Shaleh, Manajemen Dakwah Islam, Bulan - Bintang, Jakarta, 1986, hal. 147

- Penting / Pokok*
menarik
ada
- 4
1. Karena ilmu manajemen mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan dakwah.
 2. Masih jarang nya penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen dalam melakukan dakwah.
 3. Pemilihan judul ini dipandang sesuai dengan penulis sendiri di Fakultas Dakwah dalam jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI).

C. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah dimana agama yang senantiasa menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan ajarannya kepada seluruh ummat manusia, sebagai Rahmatan lilalamin. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan materiil serta spirituil apabila ajarannya itu dilaksanakan dengan baik dan sempurna. Karena sesungguhnya ajaran Islam itu mencakup segala macam aspek kehidupan manusia.

Usaha menyebar luaskan Islam dan merealisasikan ajarannya ditengah-tengah kehidupan manusia adalah merupakan usaha dakwah yang harus dilaksanakan oleh ummat Islam.

Penyelenggaraan dakwah Islamiyah, terutama dimasa depan akan semakin kompleks, hal ini disebabkan oleh obyek dakwah yang terus menerus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan budaya manusia itu sendiri.

Untuk menghadapi masalah-masalah dakwah yang semakin berat dan meningkat itu, penyelenggaraan dakwah tidak

5

mungkin dapat dilakukan ummat Islam secara sendiri-sendiri dan secara sambil lalu saja. Tetapi harus diselenggarakan oleh para pelaksana dakwah secara bekerja sama dalam kesatuan yang teratur rapi, dengan terlebih dahulu di persiapkan dan direncanakan semasak-masaknya, serta mempergunakan sistem kerja yang efektif dan efisien. Dengan kata lain bahwa dalam menghadapi masyarakat sebagai obyek dakwah yang sangat kompleks, dari problemnya yang kompleks pula penyelenggaraan dakwah akan dapat berjalan secara efektif dan efisien, apabila terlebih dahulu dapat diidentifikasi dan diantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi. Selanjutnya untuk melaksanakan rencana yang disusun itu di persiapkan pula pelaksana yang memiliki kemampuan yang sepadan serta mereka diatur dan diorganisir dalam kesatuan-kesatuan yang seimbang dengan luasnya usaha dakwah yang akan dilakukan.

Berbicara masalah organisasi tidak dapat lepas dari berbagai masalah yang menyangkut manajemen atau aspek manajemen. Menurut James D. Money : "Bentuk setiap perseorangan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama itulah yang dinamakan organisasi".⁶ Selanjutnya Ordway Tead mengatakan : "Bahwa batasan manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan".⁷

⁶ Abdulsyani, Op. Cit, hal. 19

⁷ Suhartini, Diktat Manajemen, Fak. Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1991, hal. 2

5

Dakwah merupakan suatu proyek atau pekerjaan besar yang melebihi proyek pembangunan dan urusannyapun sangat kompleks, karena dalam tiap-tiap bidang kehidupan terdapat persoalan-persoalan dakwah.

Dakwah Islam pada saat sekarang ini dihadapkan pada masalah-masalah yang riil yaitu mengurangi kemiskinan, disamping itu dakwah Islam juga ditantang untuk melestarikan seni dan budaya Islam. Oleh karena itu dari mana upaya pengikisan itu, mampukah sistem dakwah selama ini untuk mencari jalan keluar dari ketimpangan struktural, alternatif apa yang dapat diberikan dakwah Islam untuk menjebol dinamika ini.

Lebih lanjut H. Alamsyah Ratu Perwiranegara mengatakan :

Bahwa di Indonesia dewasa ini telah banyak organisasi dan perkumpulan yang bergerak dibidang dakwah maupun dibidang sosial yang lain. Kehadiran organisasi dakwah harus dilakukan dalam kerangka "Fastabiqul Khairat", berlomba-lomba untuk memajukan dan mengembangkan serta sekaligus meningkatkan kualitas manusia, oleh karena itu diperlukan kerja sama, bahu membahu satu sama lain, tidak sebaliknya yaitu dengan kehadiran organisasi dakwah justru menimbulkan kotak-kotak baru dan firqah-firqah yang destruktif diantara ummat Islam.

Wilayah RT 05 RW 02 Mojopetung dan sekitarnya yang merupakan wilayah dakwah dari remaja masjid Roudlotul Falaah adalah wilayah yang penduduknya banyak yang kaya dan pemuda pemudinya Islam banyak yang berpendidikan umum ya-

⁸ Alamsyah Ratu Perwiranegara, Bimbingan Masyarakat Beragama, Depag. RI, Jakarta, 1982, hal. 73

7

itu lulusan SLTA dan Perguruan Tinggi, tetapi acuh tak acuh dengan nasib anak orang miskin serta kurang memperhatikan kesenian Islam.⁹

Sehubungan hal tersebut, organisasi remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung Kec. Dukun Kab. Gresik melaksanakan kegiatan dakwahnya diatur secara rapi sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen sehingga hasilnya pun sesuai dengan target yang diharapkan, khususnya di bidang sosial dan kesenian (memperhatikan nasib anak orang miskin dan melestarikan kesenian Islam).¹⁰

Dengan adanya latar belakang diatas diangkat suatu penelitian yang berjudul : "Studi Korelasi antara Pelaksanaan Manajemen Remaja Masjid dengan Keberhasilan Dakwah pada Masjid Jami' Roudlotul Falah Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan tersebut diatas, maka yang menjadi masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara pelaksanaan manajemen remaja masjid dengan keberhasilan dakwah pada masjid Jami' Roudlotul Falah Mojopetung Kecamatan Dukun

⁹Observasi Wilayah dakwah Remaja Masjid Roudlotul Falah Mojopetung, Rabu - Kamis, tgl. 10-18 Mei 1995.

¹⁰Interview dengan ketua remaja masjid, Selasa, 23 Mei 1995, Pkl. 15.00 - 17.20 WIB.

2

Kabupaten Gresik ?

2. Bila ada, sejauhmana hubungan tersebut ?

E. Pembatasan dan Ruang Lingkup Masalah

Untuk mengukur keberhasilan dakwah remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang telah diterapkan pada program yang ada pada remaja masjid.

Mengingat waktu dan tenaga yang terbatas maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur dalam keberhasilan dakwah adalah difokuskan pada pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan dakwah dibidang sosial yaitu penarikan sumbangan wajib untuk fakir miskin dan dibidang kesenian yaitu anjangsana Diba'iyah.

Dengan demikian penelitian disini meneliti tentang hubungan antara pelaksanaan manajemen pada program penarikan sumbangan wajib dan anjangsana Diba'iyah dengan keberhasilan yang dicapai di remaja masjid Roudlotul Falah.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Setiap penelitian selalu ingin memperoleh data yang benar dan sesuai dengan kenyataan, sehingga dapat membantu kelancaran dalam penulisan laporan, sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan. Sehubungan dengan pokok masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pelaksanaan manajemen remaja masjid dengan keber-

hasilan dakwah pada yayasan masjid Roudlotul Falah Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

2. Bila hal tersebut ada hubungannya maka penelitian ini juga bertujuan ingin mengetahui sejauhmana hubungan tersebut.

2. Kegunaan Penelitian.

1. Bagi pengembangan Ilmu Dakwah.

Untuk memberikan input tentang pentingnya ilmu manajemen dalam pengembangan methodologi dakwah pada jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam.

2. Bagi Organisasi Dakwah.

Sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran lebih lanjut dalam usaha meningkatkan prestasi dakwah.

3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menempuh Ujian Program Strata I (S_1) pada IAIN Sunan Ampel Surabaya.

G. Landasan Teori

Penelitian ini berpijak pada kepustakaan yang berbunyi sebagai berikut :

Proses dakwah Islam yang aktivitasnya meliputi segenap segi atau bidang kehidupan serta sangat kompleks persoalan-persoalan yang dihadapinya, akan dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila dalam penyelenggaraannya senantiasa mempergunakan dan memanfaatkan prinsip-prinsip yang di kemukakan oleh ilmu manajemen.¹¹

H. Methode Penelitian

1. Populasi.

¹¹ Abd. Rosyad Shaleh, Manajemen Dakwah Islam, Bulan Bintang, Jakarta, 1986, hal. 151

1. Populasi.

Dalam suatu penelitian, peneliti pasti berhadapan dengan masalah populasi. Agar tidak salah pengertian, maka dibawah ini penulis mengemukakan pengertian populasi dari pendapat Drs. Nur Syam dalam bukunya "Methodologi Penelitian Dakwah" yang mengatakan : "Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya dapat di duga. Dalam istilah lain dapat disebut Universe".¹²

Dari uraian tersebut diatas, jelaslah bahwa populasi itu merupakan suatu keseluruhan obyek dari peristiwa yang diselidiki. Suatu hal yang penting dalam hal populasi adalah keadaan populasi itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung dengan jumlah 160 orang.

2. Sample.

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, yang bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sample. Atau mengangkaj kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.¹³

Jadi jelas bahwa yang dimaksud dengan sample adalah kelompok kecil atau bagian-bagian dari populasi yang telah ditetapkan untuk mewakili populasi. Penelitian de-

¹³ Ny. Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hal. 104

¹² Nur Syam, Methodologi Penelitian Dakwah, Ramadhani, Solo, 1991, hal. 86

ngan menggunakan methode ini dibenarkan dalam dunia penelitian ilmiah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Winarno Surahmad :

"Karena tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan menyelidiki adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali peneliti terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi yakni sebuah sample yang dapat di pandang prepresentatif terhadap populasi".¹⁴

Adapun methode yang dipakai atau digunakan dalam penentuan sample adalah menggunakan methode sampling. Yaitu tehnik atau cara untuk menarik sample.¹⁵ Untuk pengambilan sample ada dua macam yaitu tehnik Random Sampling dan Non Random Sampling.

- Tehnik Random Sampling adalah pengambilan sample secara random atau tanpa pandang bulu. Yang termasuk Random Sampling ialah :

- a. Sample acak sederhana (sample random)
- b. Sampling Sistematis yaitu penarikan sample dengan pemilihan acak hanya pada satuan elementer pertama, kemudian ditarik kebawah berdasarkan rangking atau segala interval yang digunakan, yang sebelumnya sudah mencatat nama-nama keseluruhan populasi.
- c. Sampling Berstrata dan Sampling Berklaster yaitu tehnik pengambilan sample dengan mempertimbangkan strata, kelas, kategori-kategori dan ciri-ciri tertentu yang ada populasi.

¹⁴Winarno Surahmad, Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah, Tarsito, Bandung, 1978, hal. 74

¹⁵Nur Syam, Op. Cit, hal. 87

- H
- Teknik Non Random Sampling yaitu semua sampling yang dilakukan bukan dengan teknik random sampling, yang termasuk Non Random sampling ialah purposive sampling, quota sampling dan accidental sampling.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Random sampling yaitu dengan memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sample. Dalam kesempatan ini peneliti mengambil 50% dari populasi yang dipandang Representatif atau dapat mewakili populasi, yakni $50/100 \times 160 = 80$ orang.

I. Hipotesa

Hipotesa Kerja : Ada korelasi antara pelaksanaan manajemen remaja masjid dengan keberhasilan dakwah pada masjid jami' Roudlotul Falah Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Hipotesa Nihil : Tidak ada korelasi antara pelaksanaan manajemen remaja masjid dengan keberhasilan dakwah pada masjid jami' Roudlotul Falah Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

J. Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Jenis Data yang akan dihimpun.

a. Jenis data kualitatif.

¹⁶Ibid, hal. 88

H

- 1). Sejarah singkat berdirinya remaja masjid Roudlotul Falah periode 1993 - 1995 M.
- 2). Aktivitas atau proses manajemen remaja masjid.
- b. Jenis data kualitatif yang dikwantitatifkan.
 - 1). Proses manajemen yang ada di remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung.
 - 2). Keberhasilan dakwah yang dicapai.

2. Tehnik Pengumpulan Data.

- a. Interview : Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa :
 - 1). Sejarah singkat berdirinya remaja masjid Roudlotul Falah periode 1993 - 1995 M.
 - 2). Proses manajemen yang dilakukan .
- b. Angket : Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa :
 - 1). Jawaban responden tentang proses manajemen remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung.
 - 2). Jawaban responden tentang keberhasilan dakwah.
- c. Dokumenter : Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepengurusan remaja masjid Roudlotul - Falah dan jalina hubungan antara pengurus serta program yang dibuat.
- d. Observasi : Tehnik ini digunakan untuk mengetahui kondisi wilayah yang menjadi gerak dakwah remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung.

3. Teknik Pengolahan Data.

- a. Editing : Teknik ini digunakan untuk mengoreksi dan membenahi instrumen yang telah di terima dari responden.
- b. Scoring : Teknik ini digunakan untuk menilai jawaban dari responden dengan ketentuan Ya =2
Tidak =1.
- c. Telling : Teknik ini digunakan untuk merekap dan menghitung data-data yang telah masuk.
- d. Tabulasi: Teknik ini digunakan untuk mentabulasikan atau memasukkan hasil scoring dan hasil pengkategorian kedalam tabel-tabel. Dengan ketentuan jika scorenya diatas nilainya mean diberi tanda (+) dan jika di bawah nilai mean diberi tanda (-).

4. Analisis Data.

Untuk menguji kebenaran hipotesa maka digunakan analisa statistik yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Dengan cara membandingkan χ^2 (χ^2_o) dengan χ^2_t . Dengan ketentuan jika χ^2_o lebih besar daripada χ^2_t maka penelitian ini menunjukkan adanya hubungan diantara dua variabel tersebut, dan sebaliknya jika χ^2_o lebih kecil daripada χ^2_t maka penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut.

Adapun rumus statistik yang digunakan untuk me-

ngukur ada tidaknya hubungan antara dua variabel adalah :

$$\chi^2 = \frac{N (a.d - b.c)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \quad 17$$

Untuk membandingkan hasil χ^2_o dengan χ^2_t , ditentukan dengan besarnya $db = (b-1)(k-1)$, dan ditentukan bahwa taraf signifikansinya yang ditetapkan adalah 5 %.

Untuk mengukur sejauhmana hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini (bila ada hubungan) digunakan rumus :

$$KK = \frac{\chi^2}{\chi^2 + N} \quad 18$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

χ^2 = Harga Chi-Kuadrat yang diperoleh

Dengan ketentuan seperti yang dinyatakan oleh Guilford yaitu jika nilai KK terletak :

Kurang dari 0,20 hubungan mudah sekali, lemah sekali.

0,20 - 0,40 hubungan mudah tetapi pasti.

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti.

0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi, kuat.

¹⁷ Sutrisno Hadi, Statistik 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal. 328

¹⁸ Suharsimi Arikunto, Op. Cit. hal. 246

18

lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi, kuat sekali dapat diandalkan.¹⁹

K. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih teratur dan tertibnya hubungan antara pembahasan yang satu dengan yang lain, maka lebih lanjut di susunlah urutan bab demi bab yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri : Penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan dan ruang lingkup masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, hipotesa, tehnik pengumpulan data serta sistematika pembahasan. Pada dasarnya bab pendahuluan ini merupakan titik awal dari pembahasan berikutnya yakni memberi bantuan.

Bab kedua merupakan data leterer tentang manajemen dan dakwah. Dimana dalam studi ini dibahas masalah-masalah arti, sarana dan fungsi manajemen, tujuan organisasi dalam prinsip-prinsip manajemen serta organisasi dan manajemen dakwah (proses penyelenggaraan dakwah dan peranan manajemen dalam keberhasilan dakwah). Bab ini menguraikan landasan teori dimana datanya akan di cari dalam penelitian lapangan.

¹⁹Nur Syam, Op. Cit. hal. 119

17

Bab ketiga merupakan gambaran tentang obyek penelitian yaitu sejarah berdirinya remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung dan manajemen yang dilaksanakan oleh pengurus remaja masjid tersebut, serta bab ini disajikan hasil data yang diperoleh dari angket.

Bab keempat berisi tentang analisis data yakni menganalisa data yang telah masuk, mengkategorikan serta menghitung ada tidaknya hubungan diantara kedua variabelnya dan mengetahui sejauhmana hubungan tersebut.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Saran-saran disini merupakan pertimbangan lebih lanjut bagi organisasi remaja masjid Roudlotul Falah Mojopetung sehingga sampai pada prestasi yang lebih tinggi. Dan untuk yang terakhir disajikan kata penutup.
